

Tanggung Jawab Orang Tua atas Biaya Pemeliharaan Anak Setelah Putusnya Perkawinan Akibat Perceraian (Studi Putusan Pengadilan Negeri Nomor 623/PDT.G/2018/PN.JKT.PST) = Parental Responsibility for Child Support After the Dissolution of the Marriage Due to Divorce (Study of District Court Decision Number 623/PDT.G/2018/PN.JKT.PST)

Ayu Juarsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540608&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini mengkaji mengenai pengaturan hukum yang masih belum mengatur secara rinci bagaimana kewajiban orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari anak setelah putusnya perkawinan yang diakibatkan oleh perceraian. Tulisan ini disusun dengan menggunakan metode penelitian yuridis-normatif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa hukum Indonesia mengatur bahwa bapak yang bertanggung jawab atas biaya pemeliharaan dan pendidikan anak setelah perceraian, dibantu oleh ibu apabila bapak tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut. Kewajiban orang tua setelah perceraian tersebut tidak mengatur mengenai parameter biaya nafkah anak setelah perceraian, tidak ada peninjauan ulang terhadap kondisi finansial orang tua, serta sampai kapan nafkah anak diberikan.

.....This paper analyzes the legal regulations that still do not regulate in detail how the obligation of parents to meet the daily living needs of children after the breakdown of marriage caused by divorce. This paper is prepared using legal-normative research method. From the results of the research, it is found that Indonesian law regulates that the father is responsible for the maintenance and education of children after divorce, assisted by the mother if the father cannot fulfill these obligations. Parental obligations after divorce do not regulate the parameters of child support after divorce, there is no review of the financial condition of the parents and how long child support is provided.